

SOSIALISASI STUDI LANJUT KE KOREA SELATAN BAGI MASYARAKAT INDONESIA MELALUI EDUKASI DARING BERBASIS KOLABORASI INTERNASIONAL

Ekka Zahra Puspita Dewi¹, Darmanto Darmanto^{*2}, Anugrah Adi Muliawan³,
 Ida Suri Wulandari⁴, Yeny Septi Nengrum⁵, Moh Alfian Radita Pradana⁶

^{1,2,3,5,6} Universitas Madani Indonesia, Indonesia

⁴ Sejong Korean Academy Yogyakarta, Yogyakarta

*Corresponding Author: darma3388@gmail.com

Info Article

Received :

06 April 2025

Revised :

03 Mei 2025

Accepted :

01 Juni 2025

Publication :

30 Juni 2025

Keywords:

Educational
 Outreach, study
 Abroad, South
 Korea,
 International
 Collaboration.

Kata Kunci:

Sosialisasi
 Pendidikan, Studi
 lanjut, Korea
 Selatan,
 Kolaborasi
 Internasional.

*Licensed Under a
 Creative Commons*

Attribution 4.0

International

License



Abstract: *This community service program aims to enhance public understanding and interest in pursuing higher education in South Korea through an online educational outreach initiative. The activity was conducted through international collaboration between Universitas Madani Indonesia, Chunnam Techno University, and Sejong Korean Academy Yogyakarta. The implementation methods included delivering materials on the higher education system in South Korea, admission pathways, scholarship opportunities, language preparation, and interactive discussion sessions. The program was carried out in the form of a webinar attended by the general public, students, and prospective applicants interested in studying abroad. The results indicate an increased level of participant understanding regarding study procedures, available programs, and motivation to continue their education in South Korea. This initiative is expected to serve as a model for internationally collaborative community service programs in expanding access to global education information.*

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat Indonesia terhadap peluang studi lanjut di Korea Selatan melalui kegiatan sosialisasi berbasis edukasi daring. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kolaborasi internasional antara Universitas Madani Indonesia, Chunnam Techno University, dan Sejong Korean Academy Yogyakarta. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai sistem pendidikan tinggi di Korea Selatan, jalur pendaftaran, beasiswa, persiapan bahasa, serta sesi diskusi interaktif bersama peserta. Kegiatan dilakukan dalam bentuk webinar yang diikuti oleh masyarakat umum, pelajar, dan calon mahasiswa yang berminat melanjutkan studi ke luar negeri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai prosedur studi lanjut, pilihan program, serta motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke Korea Selatan. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian berbasis kolaborasi internasional dalam memperluas akses informasi pendidikan global bagi masyarakat.

PENDAHULUAN

Globalisasi pendidikan telah membuka peluang yang semakin luas bagi masyarakat untuk melanjutkan studi ke luar negeri sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik, profesional, dan interkultural. Dalam beberapa dekade terakhir, Korea Selatan telah berkembang menjadi salah satu destinasi pendidikan tinggi yang diminati oleh mahasiswa internasional, termasuk dari Indonesia, karena kualitas sistem pendidikan, kemajuan teknologi, serta dukungan pemerintah dalam bentuk beasiswa dan program internasionalisasi kampus. Fenomena ini menunjukkan bahwa mobilitas akademik lintas negara tidak hanya menjadi kebutuhan individu, tetapi juga bagian dari strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia di era global (Anton et al., 2024).

Meskipun peluang studi di Korea Selatan semakin terbuka, masih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki keterbatasan informasi mengenai sistem pendidikan, jalur pendaftaran, persyaratan bahasa, serta peluang beasiswa yang tersedia (Sari, 2024). Kurangnya literasi pendidikan global ini sering menjadi hambatan awal bagi calon mahasiswa untuk merencanakan studi lanjut di luar negeri. Informasi yang tidak merata, akses yang terbatas, serta minimnya pendampingan akademik menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi proses studi internasional (Samhaji & Anggara, 2025).

Dalam konteks tersebut, kegiatan sosialisasi pendidikan menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan strategis. Sosialisasi berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, penyebaran informasi, serta penguatan motivasi belajar bagi masyarakat yang ingin meningkatkan kualifikasi akademik. Kegiatan berbasis edukasi publik terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi, khususnya jika dilakukan secara terstruktur dan melibatkan lembaga pendidikan yang memiliki pengalaman internasional (Altbach & Knight, 2007).

Perkembangan teknologi digital turut mendorong transformasi metode pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan edukasi yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini dapat diimplementasikan melalui platform daring seperti webinar, yang memungkinkan jangkauan peserta lebih luas tanpa batasan geografis. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan akses informasi pendidikan global, terutama bagi masyarakat yang berada di luar pusat kota atau memiliki keterbatasan mobilitas (Means et al., 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan sosialisasi studi lanjut ke Korea Selatan dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan edukasi daring berbasis kolaborasi internasional. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2025 melalui platform Zoom dan diikuti oleh 98 peserta yang terdiri atas pelajar,

mahasiswa, serta masyarakat umum yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke Korea Selatan. Program ini merupakan hasil kerja sama antara Universitas Madani Indonesia, Chunnam Techno University, dan Sejong Korean Academy Yogyakarta dalam upaya memperluas akses informasi pendidikan global bagi masyarakat Indonesia. Kegiatan sosialisasi diadakan berdasarkan pelaksanaan kegiatan sebelumnya yang telah dilakukan terlebih dahulu tentang promosi peluang kerja di Korea Selatan. Tidak hanya minat masyarakat Indonesia untuk bekerja di Korea Selatan yang sangat tinggi, tetapi minat Masyarakat Indonesia untuk belajar bahasa dan budaya Korea juga sangat tinggi (Darmanto et al., 2025a; Izzulhaq, et al., 2025). Apalagi setelah *Hallyu* atau *Korean Wave* yang masuk ke Indonesia, animo Masyarakat terhadap bahasa dan budaya Korea semakin meningkat (Darmanto et al., 2025b; Eko et al., 2025), seiring dengan perkembangan media digital yang semakin canggih yang menunjang masuknya budaya Korea ke Indonesia (Maulidita et al., 2024).

Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh informasi mengenai sistem pendidikan tinggi di Korea Selatan, tetapi juga mendapatkan pemahaman mengenai jalur studi, persiapan bahasa Korea, peluang beasiswa, serta pengalaman belajar di lingkungan internasional. Dengan demikian, program sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan literasi pendidikan global, menumbuhkan motivasi studi lanjut, serta menjadi model pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi internasional yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif partisipatif melalui sosialisasi daring mengenai studi lanjut ke Korea Selatan. Metode ini dipilih untuk memberikan akses informasi yang luas, interaktif, dan mudah dijangkau oleh masyarakat dari berbagai daerah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kolaborasi internasional antara Universitas Madani Indonesia, Chunnam Techno University, dan Sejong Korean Academy Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2025 melalui platform Zoom Meeting dan diikuti oleh 98 peserta yang terdiri atas pelajar, mahasiswa, serta masyarakat umum yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke Korea Selatan. Metode pelaksanaan dirancang dalam bentuk penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta secara komprehensif.

Tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa langkah berikut seperti tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan seluruh mitra kolaborasi untuk menyusun konsep kegiatan, menentukan materi sosialisasi, serta menyiapkan media pelaksanaan secara daring. Selain itu,

dilakukan juga penyebaran informasi kegiatan melalui media sosial dan jaringan akademik untuk menjangkau peserta yang berminat mengikuti sosialisasi. Tahap pelaksanaan terkait dengan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk webinar edukatif melalui Zoom dengan format presentasi materi oleh narasumber dari masing-masing institusi. Materi yang disampaikan meliputi gambaran umum sistem pendidikan tinggi di Korea Selatan, jalur pendaftaran dan persyaratan administrasi, informasi program beasiswa, persiapan kemampuan bahasa Korea, dan pengalaman studi dan kehidupan mahasiswa internasional. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta menggali informasi secara lebih mendalam sesuai kebutuhan mereka.

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta, antusiasme dalam sesi diskusi, serta umpan balik yang disampaikan selama kegiatan berlangsung. Tingkat keterlibatan peserta menjadi indikator awal untuk menilai keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman dan minat studi lanjut ke Korea Selatan. Metode pelaksanaan berbasis daring dipilih karena dinilai efektif dalam menjangkau peserta dalam jumlah besar, efisien dari segi waktu dan biaya, serta mampu menghadirkan narasumber dari berbagai institusi dalam satu forum edukasi. Pendekatan partisipatif melalui diskusi dan tanya jawab juga bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan informasi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan sosialisasi ini diadakan, sebelumnya pihak kampus Universitas Madani Indonesia yang diwakili oleh Bu Ekka Zahra Dewi Puspita dan Bapak Darmanto sudah menghubungi pihak Chunnam Techno University dan Sejong Korean Academy Yogyakarta pada tanggal 15 Oktober 2025. Selanjutnya dilakukan beberapa kali diskusi terkait tahapan pelaksanaan kegiatan. Akhirnya diputuskan kegiatan diadakan pada tanggal 16 Desember 2025 dan diadakan promosi kegiatan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 15 November 2025 sampai 14 Desember 2025. Pada tanggal 15 Desember 2025, diadakan rapat persiapan terakhir untuk koordinasi kegiatan yang dilakukan dari pihak Universitas Madani Indonesia yang diwakili oleh oleh Bapak Darmanto, S.S., M.Pd., Ph.D., dari pihak Sejong Korean Academy Yogyakarta diwakili oleh Ibu Ida Suri Wulandari, S.S., dan Ms. Jin Seonmi serta Ms, Jo Yunhee dari pihak Chunnam Techno University. Kegiatan rapat diadakan secara daring melalau media ZOOM yang membahas urutan acara kegiatan.



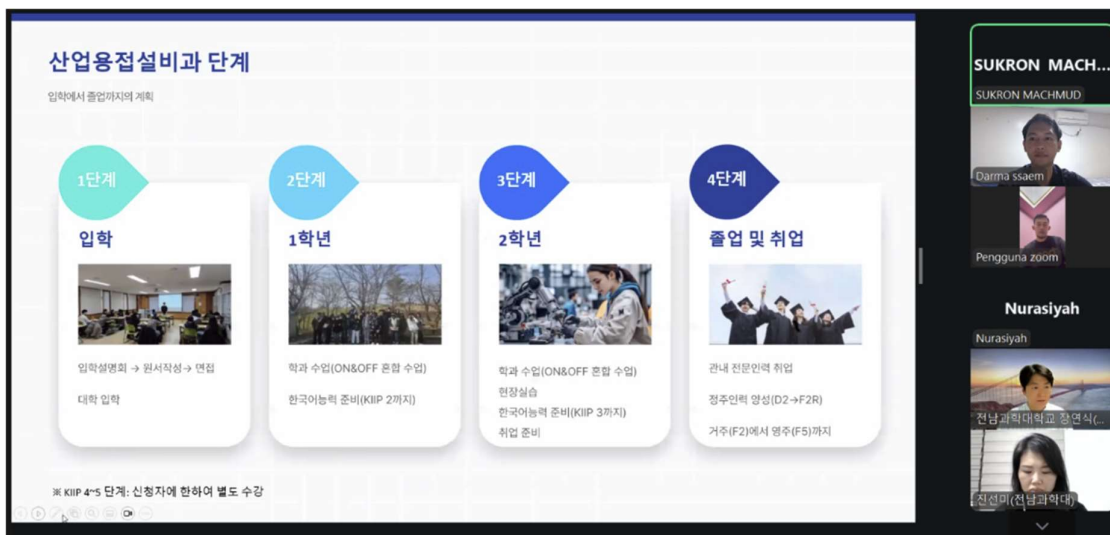
Sumber: Dokumen acara

Figure 1. Rapat Koordinasi Persiapan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi studi lanjut ke Korea Selatan yang dilaksanakan pada 16 Desember 2025 melalui platform Zoom diikuti oleh 98 peserta yang terdiri atas masyarakat umum, pimpinan lembaga pelatihan kerja (LPK) bahasa Korea beserta para siswa-siswanya, mahasiswa dari Universitas Madani Indonesia maupun Universitas lain, serta dosen yang memiliki minat terhadap pendidikan internasional, khususnya di Korea Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, yang terlihat dari keaktifan peserta selama sesi pemaparan materi maupun diskusi interaktif.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Ibu Zahra Ekka Puspita Dewi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Program Studi Bahasa Korea Universitas Madani Indonesia. Dalam pemaparannya, beliau menyampaikan latar belakang serta tujuan dari kegiatan sosialisasi, yaitu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peluang studi lanjut ke Korea Selatan serta membuka wawasan mengenai pentingnya persiapan akademik dan bahasa sejak dini. Penyampaian materi pembuka ini berperan dalam memberikan kerangka awal bagi peserta untuk memahami arah dan manfaat kegiatan yang dilaksanakan. Selanjutnya, Ms. Jin Seonmi dari Chunnam Techno University memberikan gambaran umum mengenai sistem pendidikan tinggi di Korea Selatan. Materi yang disampaikan meliputi struktur jenjang pendidikan, karakteristik perkuliahan, serta lingkungan akademik yang mendukung mahasiswa internasional. Informasi ini memberikan pemahaman dasar kepada peserta tentang kondisi

pendidikan di Korea Selatan dan membantu mereka memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai kehidupan akademik di luar negeri.



Sumber: Dokumen acara

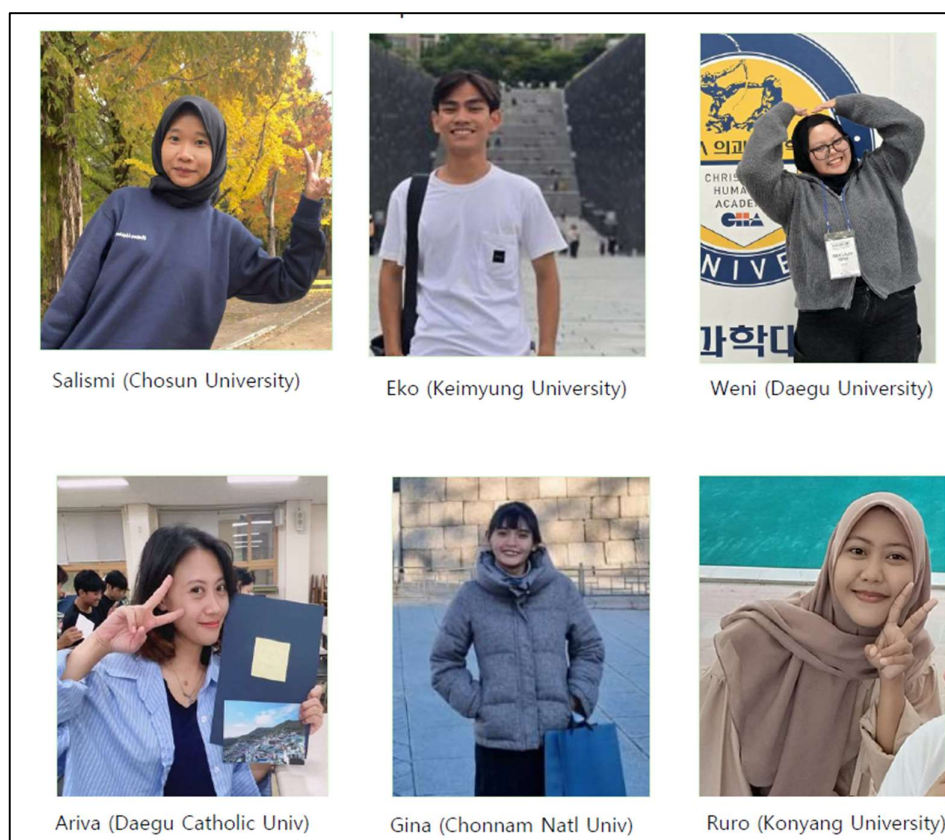
Figure 2. Materi Presentasi Chunnam Techno University

Materi berikutnya disampaikan oleh Ms. Jo Yunhee dari Chunnam Techno University yang menjelaskan secara rinci mengenai jalur pendaftaran serta persyaratan administrasi untuk melanjutkan studi di Korea Selatan. Penjelasan ini mencakup tahapan pendaftaran, dokumen yang harus dipersiapkan, serta prosedur umum yang harus dilalui oleh calon mahasiswa internasional. Informasi teknis tersebut menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan sosialisasi karena banyak peserta yang sebelumnya belum memahami secara detail proses administratif studi di luar negeri.

Pada sesi selanjutnya, Ibu Ida Suri Wulandari, S.S., dari Sejong Korean Academy Yogyakarta menyampaikan materi mengenai berbagai program beasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa asing yang tertarik untuk melanjutkan studi di Korea Selatan. Materi ini mendapat perhatian besar dari peserta karena memberikan alternatif solusi terkait pembiayaan pendidikan. Informasi mengenai jenis beasiswa, persyaratan umum, serta peluang yang tersedia memberikan motivasi tambahan bagi peserta untuk mempertimbangkan studi lanjut secara lebih serius.

Materi berikutnya disampaikan oleh Bapak Darmanto, dosen sekaligus Kepala Lembaga Bahasa Universitas Madani Indonesia, yang menekankan pentingnya penguasaan bahasa asing di era global, khususnya bahasa Korea sebagai salah satu syarat utama untuk melanjutkan studi di Korea Selatan. Dalam pemaparannya, disampaikan bahwa kemampuan bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi akademik, tetapi juga sebagai faktor

penting dalam proses adaptasi sosial dan budaya selama menjalani studi di luar negeri. Penekanan pada aspek bahasa ini memberikan kesadaran kepada peserta mengenai pentingnya persiapan jangka panjang sebelum memutuskan untuk melanjutkan studi.



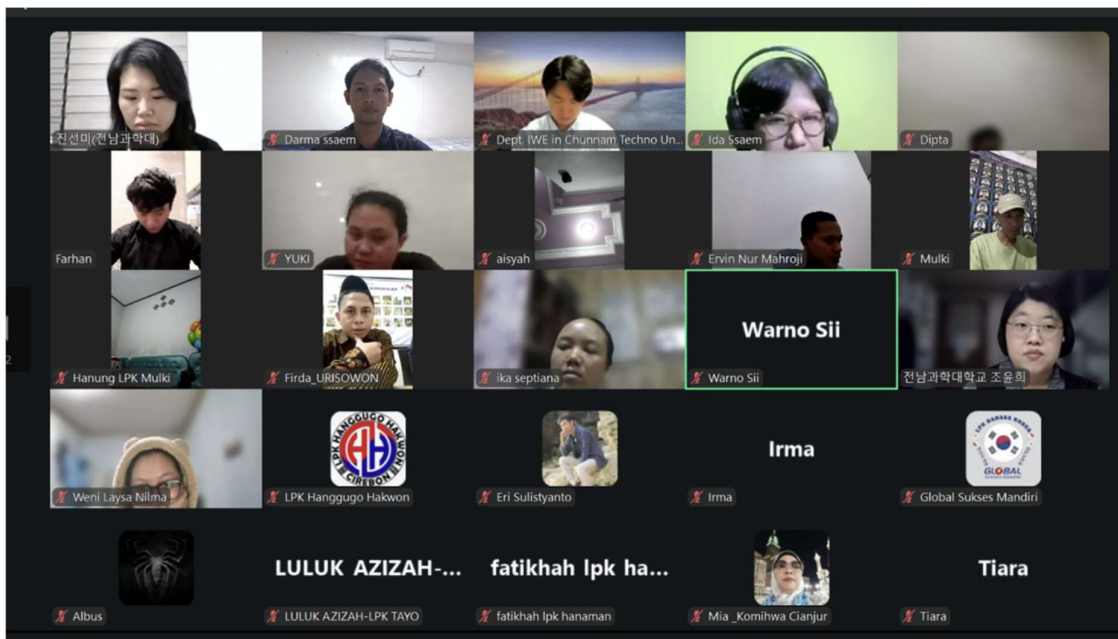
Sumber: Dokumen acara

Figure 3. Materi Presentasi Sejong Korean Academy Yogyakarta

Sesi selanjutnya diisi oleh Sdr. Eko Nur Cahyo dan Sdri. Siti Masruroh, mahasiswa Program Studi Bahasa Korea Universitas Madani Indonesia yang memperoleh beasiswa untuk belajar bahasa Korea di Keimyung University dan Konyang University. Mereka membagikan pengalaman langsung selama menjalani studi di Korea Selatan, termasuk keseruan dalam mengikuti perkuliahan, kelebihan sistem pendidikan, serta hambatan yang dihadapi seperti perbedaan budaya, bahasa, dan pola belajar. Penyampaian pengalaman nyata dari mahasiswa ini memberikan perspektif yang lebih praktis dan realistis bagi peserta, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga kontekstual.

Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab interaktif yang berlangsung dengan aktif. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan terkait peluang beasiswa, persiapan dokumen, kemampuan bahasa yang dibutuhkan, serta kehidupan mahasiswa Indonesia di Korea Selatan. Antusiasme peserta dalam sesi diskusi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan ketertarikan dan kesadaran masyarakat terhadap peluang studi lanjut di Korea

Selatan. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh audiens adalah beasiswa yang diberikan Chunnam Techno University bagi mahasiswa Indonesia yang dtanggapi oleh Ms. Jin Jeonsmi. Ada juga pertanyaan terkait beasiswa GKS dari pemerintah Korea yang langsung ditanggapi dengan antusias oleh Ibu Ida Suri Wulandari, S.S., dari Sejong Korean Academi Yogyakarta. Sebagian besar pertanyaan berkaitan dengan detail persiapan untuk mendaftar studi ke Korea Selatan dan ada juga pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kerja sampingan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa asing di Korea Selatan selama menempuh studi.



Sumber: Dokumen acara

Figure 3. Sesi Tanya Jawab

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa model sosialisasi berbasis edukasi daring melalui kolaborasi internasional mampu menjadi sarana efektif dalam menyebarkan informasi pendidikan global kepada masyarakat. Kehadiran narasumber dari berbagai institusi memberikan sudut pandang yang komprehensif, mulai dari aspek akademik, administratif, bahasa, hingga pengalaman langsung mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis edukasi publik dapat meningkatkan literasi pendidikan dan motivasi masyarakat untuk mengakses pendidikan tinggi (Altbach & Knight, 2007).

Selain itu, pemanfaatan platform daring memungkinkan kegiatan menjangkau peserta dalam jumlah besar dengan latar belakang yang beragam. Interaksi yang terbangun selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui diskusi terbuka dapat meningkatkan pemahaman peserta secara lebih mendalam. Dengan demikian, kegiatan ini

tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai ruang dialog akademik antara masyarakat dan institusi pendidikan.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi studi lanjut ke Korea Selatan melalui edukasi daring berbasis kolaborasi internasional memberikan dampak positif dalam meningkatkan wawasan, pemahaman, dan motivasi masyarakat untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Program ini juga memperlihatkan potensi untuk dikembangkan sebagai model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dalam mendukung internasionalisasi pendidikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi studi lanjut ke Korea Selatan yang dilaksanakan secara daring pada 16 Desember 2025 melalui platform Zoom telah berjalan dengan baik dan memperoleh respons yang positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil menghadirkan informasi yang komprehensif mengenai sistem pendidikan tinggi di Korea Selatan, jalur pendaftaran, peluang beasiswa, pentingnya kemampuan bahasa Korea, serta pengalaman nyata mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh studi di sana. Kolaborasi antara Universitas Madani Indonesia, Chunnam Techno University, dan Sejong Korean Academy Yogyakarta menjadi kekuatan utama dalam menghadirkan materi yang beragam, kredibel, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai peluang studi lanjut ke Korea Selatan serta menumbuhkan motivasi untuk mempersiapkan diri secara akademik dan bahasa. Antusiasme peserta yang terlihat dari partisipasi aktif selama sesi tanya jawab menunjukkan bahwa kebutuhan akan informasi pendidikan internasional masih sangat tinggi di kalangan masyarakat, baik dari kalangan pelajar, mahasiswa, pengelola lembaga pelatihan, maupun tenaga pendidik. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis daring melalui webinar merupakan metode yang efektif dalam menjangkau masyarakat luas serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam menyebarkan informasi pendidikan global. Selain itu, keterlibatan mahasiswa penerima beasiswa sebagai narasumber memberikan nilai tambah karena mampu menghadirkan pengalaman langsung yang inspiratif dan aplikatif bagi peserta.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti pendampingan persiapan dokumen, pelatihan bahasa Korea, serta bimbingan teknis pendaftaran beasiswa. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya menjadi sarana penyebaran informasi, tetapi

juga dapat berkembang menjadi program pembinaan yang berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan internasional. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin terbuka terhadap peluang studi global serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam merencanakan pendidikan lanjut ke luar negeri, khususnya ke Korea Selatan. Program pengabdian berbasis kolaborasi internasional ini juga diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi oleh institusi pendidikan lain dalam memperluas akses informasi pendidikan bagi masyarakat.

REFERENSI

- Altbach, P. G., & Knight, J. (2007). THE INTERNATIONALIZATION OF HIGHER EDUCATION: MOTIVATIONS AND REALITIES. *Journal of Studies in International Education*, 11, 290-305. <https://doi.org/10.1177/1028315307303542>
- Anton, A., Nadia, T. A. Y., Violina, N. L., Putri, M. K. J., & Ariandi, H. (2024). PENDIDIKAN GLOBAL PERSPEKTIF: ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5112-5123. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1422>
- Darmanto, D., Cahyo, E. N., Nengrum, Y. S., & Adefiannisa, F. J. (2025). LINGUISTIC DIPLOMACY: THE ROLE OF KOREAN LANGUAGE IN INDONESIA–SOUTH KOREA RELATIONS. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 4(03), 401-419. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v4i03.1682>
- Darmanto, D., Dewi, E. Z. P., Muliawan, A. A., Hakim, L., Kristanto, N., Wulandari, R., ... & Nengrum, Y. S. (2025). PROMOTING EMPLOYMENT OPPORTUNITIES IN SOUTH KOREA AT SMK TELEKOMUNIKASI BRAWIJAYA BLITAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(04), 444-454. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v4i04.1674>
- Cahyo, E. N., Darmanto, D., Muliawan, A. A., Maulidita, S. Z., & Masruroh, S. (2025). EXPLORING QUALITATIVE DESCRIPTIVE METHODS IN KOREAN LINGUISTIC STUDIES. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 5(2), 171-184. <https://doi.org/10.54012/jcell.v5i2.619>
- Izzulhaq, M. H., Darmanto, D., & Adefiannisa, F. J. (2025). ASSESSING STUDENT SATISFACTION WITH THE KOREAN LANGUAGE PROGRAM AT SEJONG KOREAN ACADEMY OF YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia (JIM-ID)*, 4(8), 838-851. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/esaprom/article/view/7218>

- Maulidita, S. Z., Darmanto, D., & Nilma, W. L. (2024). EXPLORING THE ROLE OF MEDIA IN REMOTE ACCULTURATION OF THE KOREAN WAVE IN INDONESIA. *Asia-pacific Journal of Convergent Research Interchange (APJCRI)*, 10(2), 449-459. <http://doi.org/10.47116/apjcri.2024.02.35>
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., & Baki, M. (2014). THE EFFECTIVENESS OF ONLINE AND BLENDED LEARNING. Teachers College Record. https://www.sri.com/wp-content/uploads/2021/12/effectiveness_of_online_and_blended_learning.pdf
- Samhaji, S., & Anggara, F. D. (2025). ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERATAAN AKSES PENDIDIKAN PADA DAERAH TERTINGGAL INDONESIA. *Journal of Governance and Policy Innovation*, 5(2), 99-112. <https://doi.org/10.51577/jgpi.v5i2.839>
- Sari, W. (2024). PENGARUH GLOBAL KOREA SCHOLARSHIP SEBAGAI DIPLOMASI PENDIDIKAN KOREA SELATAN TERHADAP PENINGKATAN HUBUNGAN KOREA SELATAN-INDONESIA TAHUN 2018-2022 [Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin Makassar]. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/38363/>